

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif, yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu fungsi dari Pendidikan Nasional adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu, dibarengi dengan pengelolaan sistem pendidikan secara menyeluruh dan berorientasi pada mutu. Hal ini sejalan dengan tekad pemerintahan yang memberikan perhatian besar pada pembangunan bangsa. Pengembangan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan merupakan suatu proses tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional baik individu maupun masyarakat.

Pendidikan Jasmani, sebagaimana didefinisikan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2003, Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik yang dirancang dan dipandu secara hati-hati untuk meningkatkan perkembangan individu secara menyeluruh dalam hal aspek fisik, neurologis, sensorik, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan nasional.

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik yang dia dalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi di bidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat.

Salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia bahkan Dunia kini merupakan permainan bola voli. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing timnya beranggotakan enam orang. Tujuan dari permainan bola voli adalah untuk mematikan bola dilapangan lawan dengan cara memukulnya melewati net. Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni sebagai pengumpan, pemukul dan libero. Permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola dipantulkan dari satu pemain ke pemain lainnya dengan cara passing yang diakhiri dengan smash pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu (Muhyi, 2008).

Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar di sekolah dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang. Saat ini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan, pemeliharaan kesegaran jasmani, berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Teknik merupakan suatu cara untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bola voli sehingga mendapatkan hasil yang baik. Teknik bola voli adalah cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku, untuk mencapai suatu hasil yang optimal menurut Muhajir dalam Yasa (2017:124). Dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari oleh peserta didik. Teknik dasar tersebut diantaranya *passing*, *servis*, *smash*, dan membendung (*blocking*). Keterampilan teknik dasar bola voli merupakan hal yang penting untuk dikuasai oleh setiap pemain.

Keterampilan teknik dasar yang baik akan membantu pemain untuk bermain bola voli dengan lebih baik dan efektif.

Teknik dasar dalam permainan bola voli mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan karena untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental (Suharno HP, 1981: 35).

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki potensi untuk menjadi pemain bola voli yang baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa FIK memiliki pengetahuan dan keterampilan olahraga yang memadai. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa FIK yang belum memiliki keterampilan dasar bola voli. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya pemahaman mengenai teknik dasar bola voli, kurangnya latihan yang terprogram, kurangnya motivasi untuk berlatih. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan materi latihan dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli mahasiswa FIK. Pengembangan materi ajar ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli mahasiswa FIK sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka dalam bermain bola voli.

Materi ajar passing bola voli begitu penting dengan melihat karakteristik mahasiswa yang cenderung mempunyai rasa malas apabila suatu kegiatan pembelajaran yang tidak begitu menarik, sehingga peserta didik merasa malas bergerak dan cepat merasa bosan. Maka materi ajar pembelajaran teknik dasar

passing bola voli bisa menjadi alternatif yang nantinya dapat lebih mudah diberikan dan disampaikan untuk pembelajaran kepada peserta didik

Mengajar dengan menggunakan materi ajar passing bola voli juga merupakan sebuah alternatif didalam membantu proses pembelajaran pendidikan jasmani yang menunjang agar memperoleh sasaran pembelajaran itu sendiri. Selain itu, materi ini dapat memotifasi peserta didik mengembangkan bakat serta dapat mengetahui kemampuannya. Dengan adanya motifasi tentu ada banyak peluang yang tinggi untuk peserta didik agar berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Setelah itu peneliti juga menyebarkan kuesioner sebagai pengambilan data awal, adapun isi dari kuesioner tersebut yaitu tentang teknik-teknik dasar passing permainan bola voli. Dari hasil kuesioner yang disebar ke kelas D, E dan F ternyata masih banyak dari mereka yang belum mengetahui bahkan belum dapat melakukan teknik dasar passing bola voli. Sehingga dengan adanya peristiwa ini peneliti berusaha mengembangkan suatu produk berupa draf modul tentang teknik dasar passing dalam permainan bola voli sebagai media ajar mahasiswa fakultas ilmukeoahragaan angkatan 2023.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai adanya suatu permasalahan dalam latihan teknik dasar bola voli pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan disesuaikan dengan materi ajar pengembangan teknik dasar passing bola voli.

## **1.3. Fokus Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas penulis memfokuskan masalah penelitian kepada “Pengembangan Materi

Ajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dan Passing Atas Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Angkatan 2023 Berbasis Sirkuit”

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan materi ajar dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar Passing Bawah dan Passing Atas bola voli mahasiswa FIK?
2. Seberapa efektif pengembangan materi ajar dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar Passing Bawah dan Passing Atas bola voli mahasiswa FIK?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan materi ajar dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli mahasiswa FIK dan mengetahui efektivitas pengembangan materi ajar dalam meningkatkan Tujuan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai materi latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah dan passing atas bola voli.
- b. Bagi dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengembangkan materi pembelajaran bola voli.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.